

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* dalam Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP

Juni Alfi Dela^{1*}, Andria Catri Tamsin², Amril Amir³, Nofrahadi⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia

*junialfidela@gmail.com

Submit

26 Februari 2026

Review

6 Maret 2026

Publish

14 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N1 Pancung Soal. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, perencanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal, sudah optimal. Guru sudah menentukan topik pembelajaran beserta sub-topik, melakukan penyusunan modul yang memuat sintak-sintak model pembelajaran Kooperatif Tipe GI, membuat rubrik penilaian, mempersiapkan media pembelajaran, dan bahan ajar. *Kedua*, pelaksanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal telah dilaksanakan oleh guru penerap. *Ketiga*, pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks puisi menggunakan evaluasi proses dan hasil dengan rubrik penilaian dan observasi, ditemukan proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa telah berada pada tingkat kategori baik sesuai dengan kaidah penulisan teks puisi yang baik dan benar.

Kata Kunci: menulis, teks puisi, model Kooperatif Tipe GI

Abstract

This study has the following objectives. First, to describe the planning for implementing the GI Cooperative Learning Model in writing poetry texts for eighth-grade students at UPT SMP N 1 Pancung Soal. Second, to describe the implementation of the GI Cooperative Learning Model in writing poetry texts for eighth-grade students at UPT SMP N 1 Pancung Soal. Third, to describe the evaluation of the implementation of the GI Cooperative Learning Model in writing poetry texts for eighth-grade students at UPT SMP N 1 Pancung Soal. This research is a qualitative study using descriptive methods. The results indicate that: First, the planning for implementing the GI Cooperative Learning Model in writing poetry texts for eighth-grade students at UPT SMP N 1 Pancung Soal is optimal. The teacher has determined the learning topic and subtopics, compiled a module containing the syntax of the GI Cooperative Learning Model, created an assessment rubric, prepared learning media, and teaching materials. Second, the implementation of the GI Type Cooperative learning model in writing poetry texts for class VIII students of UPT SMP N 1 Pancung Soal has been carried out by the implementing teacher. Third, the evaluation of learning skills in writing poetry texts using process and outcome evaluation with assessment and observation rubrics, found that the implementation process was in accordance with the planning. Thus, it can be concluded that students' poetry writing skills have been at a good category level in accordance with the rules for writing good and correct poetry texts.

Keywords: writing, poetry text, GI Type Cooperative model

PENDAHULUAN

Menulis merupakan aktivitas yang memiliki peran penting karena dapat merangsang kreativitas, meningkatkan perkembangan sosial, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, perasaan, dan opini kepada orang lain melalui tulisan yang didukung dengan penggunaan kosakata, struktur bahasa, dan ejaan yang tepat. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seluruh siswa. Keterampilan ini sangat penting karena siswa akan sering menulis selama masa studi mereka di sekolah. Namun, menulis bukanlah hal yang mudah siswa memerlukan keterampilan khusus untuk dapat menulis yang baik dan benar.

Keterampilan berbahasa yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menyaji dan memirsas. Asriati & Gani (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan. Suparlan (2020) menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi secara tertulis sangat penting untuk kehidupan manusia karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari kemampuan menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian Nallivetiil & Abdullah (2017) yang menyatakan bahwa menulis menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan akademis siswa. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat mempengaruhi perkembangan karir siswa di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan menulis sejak dini. Menulis membutuhkan proses mengolah pikiran untuk dituangkan dalam bentuk kata dan kalimat agar dapat dibaca dan mudah dipahami (Oktoria & Hafrison, 2017).

Menurut Nur Aini (dalam Siswanto, 2008) keterampilan menulis teks puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian fisik dan struktur batinnya. Keindahan sebuah puisi didukung oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Diksi atau kata-kata yang baik dalam menulis puisi yaitu menggunakan kata yang bisa membawa suasana hati dan pikiran penyair.

Pada penerapannya, keterampilan menulis teks puisi siswa mengalami kendala. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa SMP masih berada pada tingkat yang rendah. Sejalan dengan hal itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2020) juga menyimpulkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi karena kurangnya latihan dan umpan balik yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang dapat membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Inovasi dalam metode pengajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan kendala di atas, urgensi peneliti memilih keterampilan menulis teks puisi, karena menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis yang baik membantu siswa untuk mengekspresikan ide, memahami materi pelajaran, dan berpikir kritis. Kemampuan dalam menulis akan membuat seseorang lebih mudah menyikapi suatu hal atau informasi tertentu yang ia temukan di daerah sekitarnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan dapat membangkitkan keterampilan serta motivasi mereka dalam menulis.

Keterampilan menulis memiliki kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi memakai bahasa tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan (Wahdian et al., 2022). Semakin sering siswa membaca, maka kemampuan menulis mereka cenderung meningkat karena memiliki lebih banyak kosakata dan referensi. Di sisi lain, peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam memilih dan menerapkan teknik pembelajaran menulis yang menarik dan bervariasi, agar siswa lebih termotivasi serta mampu mengembangkan keterampilan menulisnya secara efektif

Bahasa Indonesia mata pelajaran yang penting dan wajib dipelajari oleh setiap siswa di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia sangat berguna untuk pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bermanfaat untuk pembentukan karakter siswa. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan adalah agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa

Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam kurikulum pendidikan di Indonesia (Melani dan Gani, 2023).

Model pembelajaran kooperatif Tipe GI merupakan model pembelajaran yang mendukung terjadinya dialog antara siswa satu dengan siswa lain yang akan mengacu pada aspek sosial afektif. Aspek sosial afektif dalam bekerja sama dengan kelompok, pertukaran pengetahuan/ide, dan materi yang dibahas merupakan beberapa hal penting untuk mendukung kegiatan siswa dalam belajar (Christina & Kristin, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, model Tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Yuniari et al., (2019), dengan hasil penelitian membuktikan model Tipe GI membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Model Tipe GI sangat cocok dijadikan alternatif bagi guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih aktif karena dalam pelaksanaan model Tipe GI siswa akan dibagi ke beberapa kelompok kecil tanpa memandang kemampuan, ras, suku, dan jenis kelamin sehingga tak ada perbedaan dalam kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran Tipe GI, hal ini akan melibatkan seluruh komponen yang dimiliki siswa untuk dapat menemukan proses pembelajaran yang diimpikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan seperti observasi, pengelompokan informasi, penafsiran data, investigasi mandiri, hingga menuliskan ide yang mereka dapat dari beberapa proses sebelumnya.

Model pembelajaran kooperatif yang dijadikan objek kajian adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Pancung Soal. Model Kooperatif Tipe GI perlu diteliti karena solusi bagi siswa yang kesulitan dalam menulis suatu karya sastra seperti menulis teks puisi. Selain itu, menulis teks puisi dengan menggunakan model ini memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan interaksi sosial serta meningkatkan sikap saling membantu dalam kerja sama untuk membantu anggota kelompok yang masih mengalami kesulitan. Model kooperatif tipe GI belum banyak yang meneliti secara mendalam terutama pada menulis teks puisi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman pribadi siswa dalam menulis teks puisi menggunakan model GI. Penelitian sebelumnya umumnya meneliti model GI ini secara kuantitatif dan fokus pada pengaruhnya saja. Namun, belum banyak yang menggali secara mendalam pengalaman siswa sendiri dalam belajar menulis teks puisi menggunakan model GI.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. Pemilihan subjek hanya satu guru dilakukan karena penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi siswa, sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Guru tersebut dipilih karena aktif mengajar dan memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan siswa, sehingga data dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat diamati dengan jelas, rinci, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan satu subjek juga dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Validasi dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang lebih kuat karena data diverifikasi melalui beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi.

HASIL

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari berbagai metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara. Data catatan situasi di lapangan (observasi) berupa hasil pengamatan penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data berupa pendapat diperoleh dari hasil wawancara berupa pendapat guru penerap. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari dan 15 Januari 2026. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan kelas tempat peneliti melakukan penelitian adalah kelas VIII.5 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Lebih jelasnya hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Dalam Menulis Teks Puisi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru Bahasa Indonesia di UPT SMP N 1 Pancung Soal, perencanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran menulis puisi telah dilakukan secara matang dan sistematis. Guru telah menetapkan topik dan subtopik, menyusun modul sesuai sintak GI, serta menyiapkan bahan ajar dan sumber belajar yang relevan. Modul yang dirancang telah memenuhi kriteria penyusunan dan selaras dengan tujuan pembelajaran, yaitu: memahami pengertian, ciri, dan unsur puisi; menjelaskan pesan dalam puisi; membandingkan majas metafora, simile, dan repetisi beserta maknanya; menulis puisi secara mandiri; serta mendeklamasikan puisi dan memberikan tanggapan.

Pembelajaran dirancang untuk empat pertemuan dengan materi yang memuat konsep dan prosedur. Pendekatan yang digunakan adalah saintifik melalui model Kooperatif Tipe GI dengan metode diskusi kelompok, penulisan, dan presentasi. Media yang digunakan meliputi papan tulis, spidol, dan buku pegangan siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan (orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan), kegiatan inti yang mengikuti lima sintak GI (pertanyaan mendasar, perencanaan, penyusunan jadwal investigasi, pelaksanaan dan monitoring, serta presentasi hasil), dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Guru menyampaikan kompetensi dasar beserta dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Siswa menyimak kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan seksama. Kegiatan pendahuluan diakhiri dengan guru menyampaikan lingkup penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi. Guru menambahkan keterangan apa itu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dan bagaimana langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). kegiatan inti dilaksanakan yang terdiri dari enam sintak. Setiap sintak akan dijabarkan pelaksanaannya sebagai berikut.

a. Pertanyaan Mendasar

Pada sintak pertanyaan mendasar, guru ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai teks puisi. Oleh karena itu, guru mengajukan pertanyaan seputar pemahaman siswa mengenai materi teks puisi. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut. 1) apa pengertian teks puisi? 2) apa saja unsur-unsur teks puisi? 3) apa saja ciri-ciri teks puisi?

b. Membuat Perencanaan

Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menentukan tema puisi yang akan dibuat disetiap kelompok. Guru meminta semua anggota kelompok menulis teks puisi berdasarkan tema puisi yang sudah ditentukan. Guru bersama siswa mendiskusikan *time line* dan *deadline* pelaksanaan tugas yang akan berlangsung selama 3x pertemuan. Pelaksanaan pada pertemuan *pertama*, guru memerintahkan siswa untuk merangkai teks puisi tanpa atau sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Pertemuan *kedua*, siswa mulai menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Pertemuan *ketiga*, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan teks puisi yang telah ditulis. Setelah itu, semua siswa mengumpulkan hasil teks puisi yang ditulisnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI).

c. Memonitor Penulisan Teks Puisi

Peran guru memonitor jalannya pelaksanaan penulisan teks puisi dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) agar berjalan dengan kondusif, guru mata pelajaran melakukan pemantauan terhadap setiap kelompok secara bergiliran. Siswa diminta melakukan aktivitas menulis teks puisi dengan baik dan memperhatikan penulisannya berdasarkan tema yang sudah ditentukan disetiap kelompok. Guru memastikan setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam pelaksanaan tugas menulis teks puisi.

d. Menguji Hasil

Setiap kelompok menampilkan hasil kerjanya secara bergiliran, sementara kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan berupa masukan maupun saran. Pada saat yang sama, guru menilai keterampilan menulis puisi setiap kelompok dengan mengacu pada rubrik penilaian

yang telah disusun sebelumnya. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa aspek, yaitu kreativitas dan keaslian puisi (20), penggunaan majas (15), struktur puisi (10), kesesuaian atau kejelasan isi (15), serta rima atau unsur bunyi (15).

e. Evaluasi Menarik Kesimpulan

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan teks puisi yang dibuatnya dan menanggapi masukan maupun saran dari kelompok lain, siswa yang tampil kembali ke tempat duduknya. Guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil kreatif yang telah dikerjakan siswa. Secara lisan siswa mengungkapkan jika mereka senang pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI).

Pengevaluasian Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi siswa Kelas VIII UPT SMPN 1 Pancung Soal Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Hasil evaluasi proses yaitu kelancaran penerapan model pembelajaran ini mengalami kendala adalah banyaknya siswa yang keliru dengan tema puisi yang sudah kelompok mereka pilih, sehingga guru memberikan penjelasan kembali terkait tema yang sudah dipilih. Selain itu, guru melakukan pengevaluasian hasil yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi. Teknik penilaian yang digunakan pada tahap ini yaitu Teknik penilaian menulis teks puisi. Penilaian dilakukan setelah semua kelompok mempresentasikan hasil menulis teks puisi.

Setelah melakukan pengevaluasian dengan menggunakan teknik penilaian menulis teks puisi maka inilah hasil berdasarkan keterampilan menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI sebagai berikut. Kelompok 1 mendapatkan nilai 90, kelompok 2 mendapatkan nilai 85, kelompok 3 mendapatkan nilai 90, kelompok 4 mendapatkan nilai 85, kelompok 5 mendapatkan nilai 90. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasi model GI dalam menulis teks puisi siswa.

- | | | |
|------------|---|--|
| Peneliti | : | Bagaimana Ibu merencanakan pembelajaran menulis teks puisi dengan model kooperatif tipe GI? |
| Narasumber | : | Penerapan model kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi siswa sudah berjalan dengan semestinya, dengan merancang modul, Menyusun indikator penilaian dan lain sebagainya yang bersangkut dengan perencana model pembelajaran GI. |
| Peneliti | : | Apa saja langkah yang Ibu lakukan dalam menerapkan model kooperatif tipe GI pada pembelajaran menulis teks puisi? |
| Narasumber | : | Langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan model GI ini yaitu pertama, saya membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogeny, lalu memerintahkan kepada siswa untuk duduk secara berkelompok dan siswa menentukan tema puisi yang akan di tulis, saya membimbing siswa di saat mengerjakan tugas kelompok menulis teks puisi. Langkah terakhir yaitu siswa mempresentasikan hasil tugas menulis teks puisi yang telah di tulis secara berkelompok |
| Peneliti | : | Apa saja kendala yang Ibu hadapi selama proses pembelajaran berlangsung? |
| Narasumber | : | Kendala-kendala yang ditemukan pada saat penerapan model kooperatif tipe GI ini, antara lain: (a) masih ada beberapa siswa yang kesulitan untuk memahami unsur teks puisi, (b) partisipasi dalam diskusi kurang merata, (c) keterbatasan waktu sehingga sedikit susah untuk menjelaskan secara efisien ke siswa. |
| Peneliti | : | Bagaimana cara Ibu mengevaluasi keterampilan menulis teks puisi siswa? |
| Narasumber | : | Evaluasi yang dilakukan ialah melakukan pengevaluasian hasil yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi. |

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamriani pada tahun 2019 dengan judul penelitian “ Penerapan model *Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa kelas V DI MI Datok Sulaiman Palopo” yang dilakukan sebanyak 2x35 (2x pertemuan/ 2 siklus) . hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya peningkatan pada keterampilan menulis kreatif siswa dalam proses pembelajaran didukung dengan menggunakan model GI dan dengan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan perolehan nilai tes evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai tes evaluasi adalah 53,71. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai tes evaluasi yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi 81,57. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamriani, 2019 yaitu penerapan model GI dalam mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dikatakan sudah berada di kategori baik.

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan (1) mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. (2) mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. (3) mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal. Untuk lebih jelasnya, berikut akan diuraikan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal.

Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam Menulis Teks Puisi

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah matang dalam perencanaan model Kooperatif Tipe GI dengan tingkat pemenuhan indikator sesuai KKM. Hal ini terlihat dari penyusunan modul ajar yang lengkap dan terstruktur, mencakup semua komponen penting seperti identitas modul, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model dan metode pembelajaran, asesmen, bahan bacaan, penilaian, dan pengayaan serta remedial. Modul ajar dirancang untuk mencapai satu capaian pembelajaran yang dijabarkan menjadi enam tujuan pembelajaran, yang kemudian dirangkai untuk 4x pertemuan.

Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dalam Menulis Teks Puisi

Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan kegiatan orientasi yang kondusif, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan memastikan kesiapan siswa. Tahap apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, sehingga siswa dapat mengingat kembali pengetahuan yang telah diperoleh.

Pada tahap ini, guru melakukan enam sintak dalam pembelajaran, yaitu pertanyaan mendasar, membuat perencanaan, memonitor pembuatan tugas, menguji hasil, evaluasi, dan menarik kesimpulan. Berikut dibahas tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi berdasarkan sintak pembelajaran:

a. Pertanyaan Mendasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pada sintak “pertanyaan dasar”, mengajukan pertanyaan tentang penugasan bertepatan dengan kegiatan mengumpulkan informasi dan data.

b. Perencanaan

Guru bersama peserta didik menyusun rencana kegiatan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Selain itu, guru menuliskan contoh puisi di papan tulis dan memaparkan penjelasannya secara langsung di depan kelas.

c. Memonitor Pembuatan Tugas

Guru mengawasi proses penulisan puisi secara tertib dan kondusif, memastikan seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif, serta memberikan arahan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

d. Menguji Hasil

Guru meminta setiap kelompok menyajikan puisi yang telah disusun, kemudian mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi tersebut.

e. Evaluasi dan Penarikan Simpulan

Guru menilai kemampuan menulis puisi tiap kelompok berdasarkan rubrik yang telah dipersiapkan. Pada akhir pembelajaran, guru merangkul materi yang telah dipelajari serta memberikan penguatan dan umpan balik kepada kelompok yang telah tampil.

Pengevaluasian Pembelajaran Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI

Evaluasi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dalam kelompok mampu memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan melalui model kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi. Partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap atau langkah pembelajaran, dari merumuskan pertanyaan mendasar hingga mengevaluasi hasil tugas menulis teks puisi, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Refleksi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung merupakan langkah yang penting untuk memantau kemajuan siswa. Dengan menilai keaktifan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kualitas pengerjaan tugas kelompok, dan guru dapat mengidentifikasi kelompok yang perlu perhatian khusus seperti kelompok yang memiliki keraguan dalam menulis teks puisi.

Terakhir, refleksi yang dilakukan oleh siswa setelah pembelajaran selesai memungkinkan mereka untuk memahami ketercapaian mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga aspek afektif seperti kepuasan dan kesulitan selama pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal, dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, **Perencanaan** penerapan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal, sudah optimal. Guru sudah menentukan topik pembelajaran beserta sub topik, melakukan penyusunan modul yang memuat sintak-sintak pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI), membuat rubrik penilaian teks puisi, dan mempersiapkan media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar, alat dan bahan untuk pelaksanaan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). *Kedua*, **Pelaksanaan** penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII UPT SMP N 1 Pancung Soal telah dilaksanakan oleh guru penerap (Indah Putri Wulandari S. Pd). *Ketiga*, **Pengevaluasian** pembelajaran keterampilan menulis teks puisi menggunakan evaluasi proses dan hasil dengan rubrik penilaian teks puisi dan observasi, ditemukan jika proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan. Hasil keterampilan menulis teks puisi siswa berada pada tingkatan kategori baik sesuai dengan kaidah penulisan teks puisi.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI, khususnya dalam menulis teks puisi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam menulis teks puisi siswa. Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak terkait. *Pertama*, guru sebaiknya meningkatkan pemahaman dan selalu mempersiapkan diri terhadap berbagai penerapan model pembelajaran dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih mudah memahami, menerima, dan senang ketika belajar teks puisi. *Kedua*, bagi penelitian lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Terutama, mereka berterima kasih kepada Kepala UPT SMP Negeri 1 Pancung Soal yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Pancung Soal yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan membantu penulis mengumpulkan data. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Pancung Soal yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (2009). *Pantun Melayu, Titik Temu Islam dan Budaya Lokal Nusantara*. LKIS PELANGI AKSARA.
- AGUS, Suprijono. Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009, 46.
- Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 226. <https://doi.org/10.24036/108204-019883>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran TIPE GiGroup Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Hidayati, A., Atmazaki, A., & Abdurahman, A. (2016). Hubungan Pengalaman Membaca Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 17–23. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9830>
- Kamriani, K. (2019). *Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di Mi Datok Sulaiman Palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Khatimah, A. N. K. (2024). *Pengembangan Asesmen Diagnostik Berbasis Website Tes Gaya Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 10(4), 4036–4044.
- Kurnia, M. D., Permanaputri, D., & Rasyad, S. (2022). Pelatihan Menulis Cerita Anak Pada Siswa Sdn Sadagori Cirebon Upaya Kembangkan Kreativitas Di Masa Pandemi. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 886–897. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i1.1781>
- Lina, S. P., Atmazaki, & Abdurahman. (2021). *Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Media Pembelajaran*. 111–119.
- Meleong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftahul, Huda. "Model-model pengajaran dan pembelajaran." *Yogyakarta: pustaka pelajar* 49 (2013): 281.
- Nalliveetil, G.M,& Mahasneh, A. (2017). "Developing Competence in Basic Writing Skills : Perceptions of EFL Undergraduates". *International journal of Applied Linguistic & English Literature*, 6(7), 332-341.
- Oktarilla, A., & Atmazaki, A. (2019). Kontribusi Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 8. <https://doi.org/10.24036/107454-019883>
- Oktoaria, R., & Hafrison, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(September), 289–297.
- Prasetyo, A. (2018). "Evaluasi Keterampilan Menulis Siswa SMP dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (4), 75-85.
- Putri, S. R., Gani, E., & Hafrison, M. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Batusangkar. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 188. <https://doi.org/10.24036/103935-019883>

- Rahayu, H. S., Saleh, M., & Usman. (2016). *Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Makassar. September*, 1–23.
- Rizki, A., & Kurniawati, E. (2020). Evaluasi Keterampilan Menulis pada Siswa SMP dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan*, 18 (2), 50-60.
- Siswartini. (2014). Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Laporan Perjalanan Melalui Latihan Terbimbing di Kelas VIII 6 SMP Negeri 21 Batanghari. *Jurnal UNJA* 6(4):2—2.
- Siti Wahyuni, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, W. R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantuan Media Foto Pada Peserta Didik KelasX SMA. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 2(1), 194–200.
<https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jpgp/article/view/2214>
- Sugiyono, P.D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suparlan. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. FONDATIA. 4 (2), 245-258.
- Sutikno, D.M.S., & Prosmala Hadisaputra, M.P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. In Bandung: PT Remaja Rosda Karya (Issue c).
- Syahputra, E., Syafira, S., & Rizky, S. (2022). *Penggunaan Makna Diksi dalam Novel "Senja Hujan dan Cerita yang telah Usai" oleh Boy Candra*. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (1)
- Wahdian, A., Hardiansyah, F., & Astuti, Y. A. P. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TIPE GIGroup Investigation Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Naratif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1112–1118.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3510>

